

SKRIPSI

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI DENGAN KEJADIAN
RUPTUR PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG**



Oleh:

TRIMURDANI SEMSI

NIM: P07124223207

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
TAHUN 2024**

SKRIPSI

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI DENGAN KEJADIAN
RUPTUR PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

**TRIMURDANI SEMSI
NIM: P07124223207**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI DENGAN KEJADIAN
RUPTUR PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG

Oleh:

TRIMURDANI SEMSI
NIM: P07124223207

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing I

Pembimbing II



Ni Ketut Somoyani, S.ST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001



Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb
NIP.197202021992032004

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, S.ST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI DENGAN KEJADIAN
RUPTUR PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG**

Oleh:

TRIMURDANI SEMSI
NIM: P07124223207

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

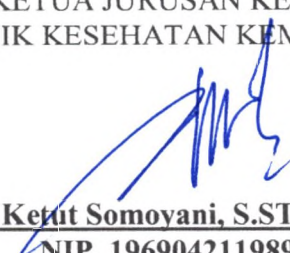
PADA HARI : Kamis

TANGGAL : 12 Desember 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|--------------|-------|
| 1. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes | (Ketua) | |
| 2. Ni Ketut Somoyani, S.ST, M. Biomed | (Sekretaris) | |
| 3. Made Widhi Gunapria Darmapatri, | (Anggota) | |
| S.ST, M. Kes | | |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, S.ST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001

**THE RELATIONSHIP BETWEEN INFANT BIRTH WEIGHT AND THE
INCIDENCE OF PERINEAL RUPTURE IN NORMAL DELIVERY
AT RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG**

ABSTRACT

Perineal rupture is one of the most common complications in normal labour. Infant birth weight is thought to play a role in determining the severity of perineal rupture. This study aims to analyse the relationship between baby's birth weight and the incidence of perineal rupture in mothers giving birth at RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang. Observational research method with cross-sectional design, 46 respondents. Using secondary data with Spearman Rank statistical test. The results of the study were the majority of babies had normal birth weight (2500-4000 grams) by 73.9%, . Most mothers experienced grade 2 perineal rupture (60.9%). Analysis showed a significant association between infant birth weight and the incidence of perineal rupture ($p\text{-value} = 0.001$). The conclusion in this study is that there is a significant relationship between birth weight and the incidence of perineal rupture. Suggestions for future researchers to conduct further research with a larger sample and prospective design can be used to explore other factors that may contribute to the incidence of perineal rupture such as the method of delivery, maternal age or the use of delivery aids.

Keywords: *Perineal Rupture, Birth Weight, Normal Labour*

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI DENGAN KEJADIAN
RUPTUR PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG**

ABSTRAK

Ruptur perineum merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi pada persalinan normal. Faktor berat badan lahir bayi diduga berperan dalam menentukan tingkat keparahan ruptur perineum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara berat badan lahir bayi dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang. Metode Penelitian observasional dengan desain cross-sectional, responden 46 ibu bersalin. Menggunakan data sekunder dengan uji statistik Spearman Rank. Hasil penelitian adalah mayoritas bayi memiliki berat lahir normal (2500–4000 gram) sebesar 73,9%, . Sebagian besar ibu mengalami ruptur perineum tingkat 2 (60,9%). Analisis menunjukkan hubungan signifikan antara berat badan lahir bayi dengan kejadian ruptur perineum ($p\text{-value} = 0,001$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan bayi lahir dan kejadian ruptur perineum. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan desain prospektif dapat digunakan guna mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi pada kejadian ruptur perinium seperti metode persalinan, usia ibu atau penggunaan alat bantu persalinan.

Kata Kunci : Ruptur Perineum, Berat Badan Lahir, Persalinan Normal

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI DENGAN KEJADIAN RUPTUR PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL DI RSUD PROF. DR. W. Z JOHANNES KUPANG.

Oleh : Trimurdani Semsu

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan disebut normal apabila prosesnya terjadi pada usia cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit atau tanpa bantuan atau kekuatan sendiri. Latar belakang dari penelitian ini adalah tingginya kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin secara normal, yang dapat menyebabkan komplikasi serius. Menurut *World Health Organization (WHO)* Pada tahun 2015, *rupture perineum* secara global digambarkan dengan prevalensi sebesar 85% dari seluruh persalinan. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2020, kejadian *rupture perineum* di dunia mencapai 2,7 juta pada ibu bersalin, dimana angka ini diperkirakan akan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Berdasarkan data di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang tercatat ibu dengan kejadian *rupture perineum* tahun 2022-2023 terjadi peningkatan, Dimana pada tahun 2022 ibu yang mengalami *rupture perineum* sebanyak 148 (62%) dari 239 persalinan, pada tahun 2023 sebanyak 158 (64.5%) dari 245 persalinan (Laporan Persalinan 2022-2023). Berat badan lahir adalah berat badan bayi yang diukur setelah 1 jam pertama lahir. Berat badan lahir normal adalah berat badan antara 2500-4000 gram. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Keintjem (2018), mengatakan bahwa karakteristik menurut berat bayi lahir responden terbanyak adalah BBL 2500-4000 gram dengan hasil 90 (66%) Faktor berat badan lahir bayi dianggap menjadi salah satu penyebab utama kejadian ruptur perinium di RSUD Prof. DR. W.Z Johannes Kupang, namun studi khusus tentang hubungan ini belum pernah dilakukan di RSUD Prof. DR. W.Z. Johannes Kupang.

Secara Umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan berat badan lahir bayi dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan normal di RSUD Prof. DR. W.Z. Johannes Kupang. Sedangkan tujuan khusus dalam

penelitian ini adalah Mengidentifikasi berat badan lahir bayi pada persalinan normal, Mengidentifikasi kasus ruptur perineum pada persalinan normal dan Menganalisis hubungan antara berat badan lahir bayi dan kejadian ruptur perineum.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain pendekatan cross sectional, variabel penelitian diukur pada waktu yang bersamaan saat penelitian. Sampel penelitian sebanyak 46 responden dari total populasi 86 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Data diambil dari rekam medis terkait berat badan lahir bayi dan tingkat ruptur perineum. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik Spearman Rank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bayi memiliki berat lahir normal (2500–4000 gram), sebanyak 73,9%, sedangkan 26,1% memiliki berat lahir rendah (<2500 gram). Sebagian besar ibu mengalami ruptur perineum tingkat 2 (60,9%), sedangkan sisanya mengalami ruptur tingkat 1 (39,1%). Tidak ditemukan kasus ruptur tingkat 3 atau 4, maupun bayi dengan berat lahir lebih dari 4000 gram. Hasil Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara berat badan lahir bayi dengan tingkat ruptur perineum dengan P-Value = 0,001. Hipotesis penelitian H_a diterima dimana ada hubungan yang signifikan antara berat badan lahir bayi dengan tingkat ruptur perineum. Bayi dengan berat lahir normal lebih sering menyebabkan ruptur perineum tingkat 2 dibandingkan bayi dengan berat lahir rendah yang hanya menyebabkan ruptur tingkat 1. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2019) yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara berat badan bayi baru lahir dengan kejadian rupture perinium pada persalinan normal dengan hasil $p= 0.021$. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2022) yang menyatakan bahwa berat badan bayi baru lahir sangat berpengaruh terhadap kejadian ruptur perinium.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Teridentifikasi berat badan bayi baru lahir pada persalinan normal di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang, Teridentifikasi kasus rupture perineum pada persalinan normal di RSUD Prof. Dr.

W. Z Johannes Kupang, dan Terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan lahir bayi dengan tingkat ruptur perineum. Saran dalam penelitian ini ditujukan untuk tenaga kesehatan, bagi pihak rumah sakit dan bagi peneliti selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Berat Badan Lahir Bayi Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Di RSUD PROF. DR. W. Z Johannes Kupang”**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama mengikuti pendidikan di Program Studi Diploma IV Kebidanan Denpasar.
2. Ibu Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Denpasar dan selaku Pembimbing I yang telah membantu saya untuk membantu saya untuk mendapatkan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi dan yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Prodi D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar yang telah memfasilitasi kegiatan belajar-mengajar dengan baik.
4. Ibu Ni Nyoman Suindri S.Si.T., M.Keb selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Pegawai D-IV yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
6. Direktur RSUD PROF. DR. W. Z Johannes Kupang yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit tersebut.
7. Keluarga tercinta yang selalu menyayangi, mengasihi, memberikan doa, perhatian, dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Denpasar, sebagai teman berbagi rasa dalam suka dan duka dan atas segala bantuan dan kerjasama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian dan penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebut namanya satu per satu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, peneliti terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan, dan bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, 5 Desember 2024

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Trimurdani Samsi
NIM : P07124223207
Program studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Jl.Kusambi I RT/RW 025/009 Kel.Oesapa Kec.Kelapa Lima Kota
Kupang, NTT

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Berat Badan Lahir Bayi dengan Kejadian *Rupture Perineum* pada Persalinan Normal di RSUD Prof. DR.W.Z. Johannes Kupang, adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 12 Desember 2024

Yang membuat Pernyataan



Trimurdani Samsi
P07124223207

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Rupture Perineum	5
B. Berat Badan Lahir Rendah	15
C. Penelitian yang Relevan	20
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep..	22
B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25

B. Alur Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Pengolahan dan Analisis Data	31
G. Etika Penelitian	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	39
C. Kelemahan Penelitian	41
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
D. Simpulan	42
E. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	24
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berat Badan Bayi Lahir	36
Tabel 3. Distribusi Frekuensi <i>Rupture Perinium</i>	36
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Paritas	37
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jarak Kelahiran	37
Tabel 6. Hubungan Berat Badan Lahir dengan <i>Ruptur Perinium</i>	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	22
Gambar 2 Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- B. Laporan Anggaran Penelitian
- C. Ethical Clearence
- D. Dokumentasi Proses Penelitian
- E. Surat Izin Penelitian
- F. Hasil Pengolahan Data Penelitian